

ANALISIS FINANSIAL USAHA PERIKANAN TANGKAP DI KELURAHAN NUNUKAN BARAT KABUPATEN NUNUKAN

The Financial Analysis of Captured Fishery Business in Nunukan Barat Village of Nunukan District

Muhammad Sahlan¹⁾, Muhamad Syafril²⁾, Eko Sugiharto²⁾

¹⁾ Mahasiswa Jurusan Sosek Perikanan, FPIK-UNMUL

²⁾ Staf Pengajar Jurusan Sosek Perikanan, FPIK-UNMUL
E-mail: sahan_muhammad@rocketmail.com

ABSTRACT

The purposes of this research were to analyze the feasibility of captured fishery business in Nunukan Barat Village using investment criterias such as NPV, IRR, Net B/C, Payback Period (PbP) and Break Even Point (BEP) based on prices, production and sales levels. Result of the research showed that the capture fishery business was financially feasible to be developed. The value of NPV was Rp. 337.320.897, IRR=382%, Net B/C=15,88, and PbP=3,78 month. The BEP was found above the actual condition of this capture fishery business according to sales, price, and total production measurement.

Keywords : Financial Analysis, Captured Fishery, Investment, Business, Nunukan Barat Village.

PENDAHULUAN

Keberadaan sumberdaya ikan menjadi sangat penting dalam pengelolaan perikanan tangkap di wilayah perbatasan khususnya di Kabupaten Nunukan. Sebagian besar potensi sumberdaya ikan di perairan laut Nunukan merupakan ikan demersal dan pelagis kecil yang memiliki karakteristik ikan yang selalu beruaya ke perairan laut lainnya seperti ke perairan laut Malaysia, sehingga pemanfaatan dan pengelolaannya memerlukan suatu pengaturan khusus yang berkaitan dengan kewenangan dari masing-masing Negara. Pada tahun 2012 jumlah produksi perikanan tangkap Kabupaten Nunukan sebesar 4,26 ton, dengan jumlah rumah tangga perikanan tangkap (RTP) sebanyak 2.589 rumah tangga (Badan Pusat Statistik Kabupaten Nunukan, 2012).

Secara geografis faktor jarak antara Kabupaten Nunukan ke Kota Tawau, Malaysia lebih dekat dibandingkan ke Kota Tarakan dan kabupaten lainnya yang berada di Provinsi Kalimantan Utara. Hal ini menjadikan masyarakat nelayan yang ada di Nunukan memiliki

kecenderungan untuk memasarkan hasil tangkapannya ke Kota Tawau, Malaysia dengan biaya pemasaran yang relatif efisien. Selain itu harga jual hasil tangkapan di Kota Tawau relatif lebih tinggi di bandingkan harga jual di kota Tarakan dan daerah lainnya. Hasil tangkapan nelayan berupa jenis ikan ekonomis penting sebagian besar di pasarkan ke Kota Tawau, Malaysia. Oleh karena kondisi tersebut maka terbentuk suatu ketergantungan bisnis antara pedagang yang ada di Kota Tawau, Malaysia dengan masyarakat nelayan yang ada di Kota Nunukan.

Selama ini belum ada penelitian yang berkaitan dengan kegiatan usaha penangkapan ikan di Kota Nunukan yang di pasarkan oleh nelayan ke Kota Tawau, Malaysia. Berdasarkan hal tersebut maka perlu dilakukan penelitian dengan tema Analisis Finansial Usaha Perikanan Tangkap di Kelurahan Nunukan Barat, Kabupaten Nunukan.

Tujuan Penelitian

1. Mengetahui kelayakan financial dari usaha perikanan tangkap berdasarkan kriteria investasi terdiskonto yang meliputi, Net Present Value, Internal Rate of Return, Benefit Cost Ratio, dan Payback Period yang diusakan oleh nelayan
2. Mengetahui titik impas atau Break Even Point dari usaha perikanan tangkap.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di Kelurahan Nunukan Barat Kabupaten Nunukan, selama 8 bulan mulai Juni sampai dengan Desember 2014.

Pengumpulan data yang dilakukan dengan metode survei yaitu melakukan pengamatan langsung di lapangan dan mengadakan wawancara dengan responden. Pengambilan sampel secara sengaja dilakukan dengan mempertimbangkan keterwakilan individu responden pada masing-masing kelompok yang mampu memenuhi tujuan penelitian (Singarimbun dan Effendi,1989). Sampel yang akan diambil dalam *purposive sampling* ialah sebanyak 20 sampel dari 40 nelayan yang menggunakan alat tangkap pancing dan jaring

insang / pukat (*gill net*). Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis Finansial kelayakan usaha perikanan tangkap berdasarkan kriteria investasi terdiskonto yang meliputi, *Net Present Value*, *Internal Rate of Return*, *Benefit Cost Ratio*, dan *Payback Period*. Serta analisis titik impas (*Break Even Point*)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Keadaan Umum Wilayah Penelitian

Kabupaten Nunukan terbentuk sebagai sebuah kabupaten dengan luas daerah 14.493 km² dan terdiri dari beberapa kecamatan antara lain Kecamatan Lumbis, Kecamatan Sembakung, Kecamatan Sebatik, Kecamatan Krayan, Kecamatan Sebuku (Monografi Kabupaten Nunukan tahun 2012). Secara geografis Kabupaten Nunukan memiliki batas-batas wilayah sebagai berikut:

- Sebelah Utara : Malaysia Timur (Sabah)
- Sebelah Timur : Laut Sulawesi
- Sebelah Selatan : Kabupaten Bulungan dan Kabupaten Malinau
- Sebelah Barat : Malaysia Timur (Serawak)

Kelurahan Nunukan Barat merupakan wilayah administrasi Kecamatan Nunukan, terdiri dari 23 RT (Rukun Tetangga), dan lokasi penelitian dilakukan di 1 (satu) RT yaitu RT 02. Kelurahan Nunukan Barat memiliki luas wilayah 45.855 Ha.

Proses Pemasaran

Hasil tangkapan nelayan berupa ikan kerapu hidup dan ikan keratong dijual kepada pedagang pengumpul, selanjutnya pengumpul menjual kepada toke yang berada di Kota Tawau, Malaysia. Sedangkan hasil tangkapan berupa ikan kakap merah dan ikan-ikan jenis lainnya dijual ke pedagang pengecer yang ada di pasar di Kota Nunukan.

Masyarakat yang terlibat dalam usaha perikanan tangkap memiliki satu tujuan yaitu menjual hasil tangkapan ikan ke pasar Kota Nunukan dan Kota Tawau, Malaysia. Pelaku-

pelaku yang terlibat dalam sistem pemasaran ikan, yaitu pengumpul ikan kerapu, nelayan, dan pedagang pengecer di pasar lokal.

Analisis Finansial

1. NPV (*Net Present Value*)

NPV merupakan selisih antara manfaat (*benefit*) dengan biaya (*Cost*) yang telah dijadikan nilai sekarang. Penelitian ini menghasilkan nilai NPV sebesar Rp. 336.447.232 artinya keuntungan dari nelayan perikanan tangkap di Kelurahan Nunukan Barat untuk jangka waktu lima tahun ke depan bila dihitung pada saat sekarang sebesar Rp. 337.320.897

2. IRR (*Internal Rate of Return*)

IRR menunjukkan kemampuan modal untuk memberikan *benefit* dalam bentuk tingkat diskonto, dengan kriteria $IRR > OCC$. Analisis yang dilakukan pada usaha perikanan tangkap di Kelurahan Nunukan Barat menghasilkan nilai *IRR* sebesar 382% dengan *OCC* sebesar 6,5%.

3. Net Benefit Cost Ratio (*Net BCR*)

Usaha perikanan tangkap ini dengan tingkat diskon 6,5%, sehingga diperoleh nilai *Net BCR* sebesar 15,84. Hasil tersebut menunjukkan bahwa usaha perikanan tangkap di Kelurahan Nunukan Barat mampu memberikan *net benefit* sebesar 15,88 kali dari biaya investasi yang telah dikeluarkan, atau penafsiran lainnya adalah Rp. 1 modal investasi mampu menghasilkan *net benefit* sebesar Rp. 15,88 selama usaha berlangsung.

4. Payback Period

Usaha perikanan tangkap di Kelurahan Nunukan Barat dapat mengembalikan biaya investasi dalam jangka waktu selama 3,78 bulan. Hasil tersebut menunjukkan bahwa usaha perikanan tangkap di Jl. Tanjung RT.02 Kelurahan Nunukan Barat dapat memberikan keuntungan, karena sebelum umur usaha habis, modal investasi yang dikeluarkan sudah dapat dikembalikan.

Analisis *Break Even Point* (Titik Impas)

Analisis titik impas (*Break Even Point*) pada usaha perikanan tangkap di Kelurahan Nunukan Barat dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Hasil analisis titik impas pada usaha perikanan tangkap

Table 1. Results of the break-even point analysis on captured fishery business

Kondisi	BEP		
	Produksi (Kg)	Penjualan (Rp)	Harga (Rp/Kg)
Aktual	1.242	123.229.333	46.667
Titik Impas	843	7.762.969	34.198

Sumber : Data Primer yang diolah, 2014

Tabel tersebut menunjukkan bahwa kondisi aktual berada di bawah kondisi titik impas (BEP). Nilai BEP baik dari produksi, harga dan penjualan selalu mengalami perubahan setiap tahun disebabkan adanya lokasi biaya operasional untuk pergantian peralatan (reinvestasi) yang telah berakhir umur teknisnya, terjadi pada tahun ke 2,3,4,5, dan akhir tahun ke 8.

KESIMPULAN

- Usaha perikanan tangkap di Kelurahan Nunukan Barat layak untuk dilaksanakan berdasarkan kriteria investasi yaitu:
 - NPV (*Net Present Value*) = Rp. 337.320.897 (NPV > 0 : usaha layak)
 - IRR (*Internal Rate of Return*) = 382% (IRR>OCC : usaha layak)
 - Net B/C (*Net Benefit Cost Ratio*) = 15,88 (NBCR > 1 : usaha layak)
 - *Payback Period* = 3,78 (PbP < umur usaha : usaha Layak)
- Kondisi aktual usaha perikanan tangkap di Kelurahan Nunukan Barat berada di atas kondisi *Break Even Point* sehingga usaha dapat dijalankan.

DAFTAR PUSTAKA

Monografi. 2012. Kelurahan Nunukan Barat. Kabupaten Nunukan

Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Nunukan. 2012. Nunukan dalam angka. Badan Pusat Statistik, Provinsi Kalimantan Timur.

Singarimbun dan Effendi.1989. Metode Penelitian Survei. Jakarta: Pustaka LP3ES.